

# HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN AKSEPTOR TENTANG KONTRASEPSI MENURUT ISLAM DENGAN PENGGUNAAN SUNTIK 3 BULAN DI BKIA 'AISYIYAH KARANGKAJEN YOGYAKARTA TAHUN 2010<sup>1</sup>

Mariza Sepriani<sup>2</sup>, Fitria Siswi Utami<sup>3</sup>

**Abstract:** This research is aimed to understand about correlation between acceptor knowledge about contraception according to Islamic Religion with 3 months injection method selection at BKIA 'Aisyiyah of Yogyakarta year 2010. The result of the research show that there is correlation between acceptor level of knowledge about contraception according to Islamic Religion with 3 months injection method selection at BKIA 'Aisyiyah Karangkajen of Yogyakarta. The result of Chi Square statistic test shows that p chi quadrate value = 0,013 smaller than 0,05, with the result that Ho rejected and Ha accepted.

**Kata kunci:** Akseptor, Kontrasepsi Menurut Islam, Penggunaan

## PENDAHULUAN

Islam sebagai pandangan hidup memiliki kaitan dengan kesehatan reproduksi, karena Islam berfungsi sebagai pengatur kehidupan manusia dalam rangka mencapai keadaan sesuai dengan definisi kesehatan reproduksi. Tujuan Islam mengatur kesehatan reproduksi manusia yaitu untuk memuliakan dan menjunjung tinggi derajat manusia. Islam telah mengatur kesehatan reproduksi sejak belasan abad yang lalu jauh sebelum kemajuan ilmu kesehatan dan kedokteran mengaturnya sesuai dengan Qu'ran, hadits, dan ijma' para ulama, yang mencakup seksualitas, kehamilan, menyusui, kontrasepsi, dan aborsi. Sebagai umat muslim kita wajib mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan Islam dalam rangka mencapai kesejahteraan sebagai umat manusia (Yunus, 2006).

Kontrasepsi sebagai sarana pengaturan jarak kehamilan masih

menjadi perdebatan di kalangan ulama dan ilmuwan Islam. Ada kalangan yang menentang karena mereka beranggapan kontrasepsi atau keluarga berencana merupakan produk Yahudi dan kaum kafir untuk melemahkan kaum muslimin karena mereka khawatir pertumbuhan umat Islam akan mengancam tujuan, dominasi, pengaruh dan kepentingan mereka. Kalangan yang menentang juga beranggapan bahwa kontrasepsi bertentangan dengan anjuran Islam untuk memper banyak keturunan. Ada pula kalangan yang membolehkan atau membolehkan dengan alasan medis (Chumaidi, 2002).

Metode kontrasepsi merupakan pengembangan ilmiah dari *AzI*, yang kemudian diketahui sangat rendah efektivitasnya. Kontrasepsi bisa menghindarkan banyak kematian reproduksi pada para muslimah di Indonesia, sehingga diharapkan munculnya generasi

<sup>1</sup> Judul Skripsi

<sup>2</sup> Mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Islam yang lebih berkualitas karena kontak pendidikan ibu dan anak yang lebih lama. Semoga niat baik ini diterima sebagai amalan yang diperhitungkan kelak. Bahwa kontrasepsi merupakan *ikhtiar tholabul ilmi* untuk dapat lebih mengatur diri sendiri, walaupun tetap terbatas karena hasil akhir di tangan Allah SWT (Al-Musayyar, 2006).

Secara teoritis telah banyak fatwa ulama yang membolehkan kontrasepsi dalam arti *tanzim al nasl*, tetapi tetap harus memperhatikan jenis dan cara kerja alat atau metode kontrasepsi yang akan digunakan. Persoalan yang kemudian muncul adalah pasangan suami istri banyak yang tidak mengetahui tata cara kontrasepsi yang dianjurkan dalam agama Islam. Kontrasepsi suntik yang telah difatwakan bahwa kontrasepsi ini hukum penggunaannya boleh, tetapi jika tata cara yang telah dianjurkan agama Islam tidak sesuai, maka hukum penggunaannya akan naik menjadiaharam.

<http://prov.Journal.go.id/=2008=10>.

Penggunaan kontrasepsi yang didasari oleh niat yang baik hanya karena Allah SWT, merupakan pembuktian niat yang paling sempurna pada saat “pengadilan yang terakhir”. Demikian pula dengan menggunakan kontrasepsi. menggunakan kontrasepsi karena ingin anak sedikit atau malas (seperti kebanyakan orang Barat), takut kulit rusak, takut vagina kendur, takut miskin dan terganggu seksualitasnya, tentu menjadi tidak barokah karena unsurnya hanyalah *egoisme* bukan *hablu minallah* atau *hablu minnanas*. Tetapi tentu berbeda jika niatnya berupaya menjarangkan kehamilan karena ikhtiar untuk dapat mendidik

anak dengan lebih sempurna atau karena takut lahir anak yang cacat bila usia sudah di atas 35 tahun (Asy'arie, 2002).

Berdasarkan studi pendahuluan di BKIA ‘Aisyiyah Karangkajen Yogyakarta, pada tanggal 15 Februari sampai 11 April, pasangan usia subur (PUS) yang menjadi akseptor suntik sebanyak 210 akseptor, suntik tiga bulan sebanyak 190 orang, sedangkan sisanya sebanyak 20 orang adalah akseptor suntik satu bulan, dari hasil wawancara yang dilakukan penulis terhadap 10 orang akseptor, 4 orang akseptor kontrasepsi suntik tiga bulan tidak mengetahui bagaimana pandangan Islam terhadap kontrasepsi, hal – hal yang berkaitan dengan tata cara kontrasepsi dalam Islam, 6 orang akseptor mengetahui hukum penggunaan kontrasepsi suntik tiga bulan menurut pandangan agama Islam, tetapi tidak mengetahui tentang tata cara penggunaan yang dianjurkan.

Diketahuinya hubungan tingkat pengetahuan akseptor tentang kontrasepsi menurut Islam dengan penggunaan suntik 3 bulan di BKIA ‘Aisyiyah Karangkajen Yogyakarta tahun 2010.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian *survey analitik* yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa sebuah fenomena terjadi, kemudian melakukan *analisa korelasi* antar fenomena tersebut, baik faktor resiko maupun faktor efek. Melalui analisis korelasi dapat diketahui seberapa jauh kontribusi faktor resiko tertentu terhadap adanya suatu kejadian (Notoatmodjo, 2002).

Metode pendekatan waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*, yaitu suatu pengambilan data yang dilakukan dalam waktu yang bersamaan dengan subyek yang sama (Notoadmodjo, 2002). Metode ini bertujuan agar diperoleh data yang lengkap dalam waktu yang relatif cepat (Arikunto, 2006).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor kontrasepsi di BKIA 'Aisyiyah Karangkajen Yogyakarta yang dipilih dengan kriteria tidak buta huruf (minimal berpendidikan SLTP), pendapatan minimal 300.000,00, status kesehatan baik yaitu tidak ada kontra indikasi penggunaan suntik tiga bulan, beragama Islam, dan jumlah anak satu atau lebih. Akseptor kontrasepsi yang masuk kriteria sebagai populasi berjumlah 190 orang. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling aksidental* dimana teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2003). Sampel diambil dengan bantuan tenaga medis yang ada di BKIA 'Aisyiyah Karangkajen Yogyakarta mulai 30 Mei 2010 sampai dengan 10 Juli 2010 sampel yang diambil berjumlah 35 orang.

Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah kuesioner, yaitu kumpulan pertanyaan tentang suatu obyek. Pertanyaan dalam kuesioner bersifat tertutup (*Closed ended quesinnaries*), yaitu variasi jawaban sudah ditentukan dan disusun terlebih dahulu oleh peneliti, sehingga responden tidak mempunyai kebebasan untuk memilih jawaban kecuali yang sudah disediakan (Notoatmodjo, 2004).

Sebelum kuesioner digunakan dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan pengujian sehingga diketahui validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan dengan pertimbangan karakteristik responden mempunyai kesamaan dengan karakteristik responden yang akan diteliti. Uji validitas dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Ngampilan Yogyakarta yang dilakukan pada bulan Mei tahun 2010 dengan jumlah responden 30 orang. Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah rumus korelasi *product moment*.

Teknik analisis yang digunakan untuk mengukur reliabilitas angket tingkat pengetahuan adalah KR – 20 (*Kuder Richardson*) karena jumlah pertanyaan instrument ganjil dan dapat memberikan harga yang lebih tinggi dibandingkan dengan rumus KR – 21 (Arikunto, 2006). Adapun teknik analisis yang digunakan untuk menguji angket penggunaan suntik 3 bulan adalah *Alfa Cronbach* karena instrumen yang digunakan skornya bukan 1 dan 0 dengan skala data ordinal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada akseptor kontrasepsi di BKIA 'Aisyiyah Karangkajen Yogyakarta tahun 2010, maka dapat dideskripsikan karakteristik data penelitian dalam tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 4.3

Karakteristik data penelitian pada akseptor kontrasepsi di BKIA 'Aisyiyah Karangkajen Yogyakarta tahun 2010

No	Karakteristik	Frekuensi (F)	Total Frekuensi	Prosentase (%)	Total
1.	Umur 20 – 35 tahun	29	35	82,9	100
	> 35 tahun	6		17,1	
2.	Pendidikan SLTP	9	35	25,7	100
	SLTA	24		68,8	
	Diploma atau Sarjana	2		5,7	
3.	Pekerjaan Ibu Rumah Tangga	16	35	43,8	100
	Bukan Ibu Rumah Tangga	19		56,2	
4.	Penghasilan 300.000 – 1 juta	22	35	62,9	100
	> 1 juta	13		37,1	
5.	Jumlah Anak 1 anak	23	35	65,7	100
	> 1 anak	12		34,3	

Berdasarkan tabel 3.3 usia terbanyak responden adalah 20 -35 tahun sebanyak 82,9% (29 orang), pendidikan terakhir terbanyak lulus SLTA sebanyak 68,8% (24 orang). Pekerjaan utama sebagian besar responden adalah bukan sebagai ibu rumah tangga sebanyak 56,2% (19 orang), penghasilan terbanyak antara Rp 300.00,- sampai Rp 1.000.000,- sebanyak 62,9% (22 orang), dan jumlah anak terbanyak 1 anak sebanyak 65,7% (23 orang). Jumlah anak 1 sebanyak 65,7% (23 orang).

Tabel 4.4

Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan akseptor tentang kontrasepsi menurut Islam pada akseptor kontrasepsi di BKIA 'Aisyiyah Karangkajen Yogyakarta tahun 2010

No	Tingkat pengetahuan	Frekuensi (F)	Prosentase (%)
1.	Rendah	10	28,6
2.	Sedang	19	54,3
3.	Tinggi	6	17,1
Total		35	100,0

Berdasarkan tabel 4 tersebut dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan akseptor tentang kontrasepsi menurut Islam dengan kategori rendah sebanyak 28,6% (10 orang), kategori sedang sebanyak 54,3% (19 orang) orang dan kategori tinggi sebanyak 17,1% (6 orang).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada akseptor kontrasepsi di BKIA 'Aisyiyah Karangkajen Yogyakarta tahun 2010, maka dapat dideskripsikan data responden berdasarkan pemakaian suntik 3 bulan dalam tabel 4.5.

Tabel 4.5

Distribusi frekuensi penggunaan suntik 3 bulan pada akseptor kontrasepsi di BKIA 'Aisyiyah Karangkajen Yogyakarta tahun 2010

No	Penggunaan suntik 3 bulan	Frekuensi (F)	Prosentase (%)
1.	Kurang	13	37,1
2.	Cukup	18	51,5
3.	Baik	4	11,4
Total		35	100,0

Berdasarkan tabel 4.5 tersebut dapat diketahui bahwa sikap pengambilan keputusan pemilihan metode suntik 3 bulan dengan kategori kurang sebanyak 37,1% (13) orang, kategori cukup sebanyak 51,5% (18) orang dan kategori baik sebanyak 11,4% (4) orang.

### Tingkat pengetahuan akseptor tentang kontrasepsi menurut Islam dan penggunaan suntik 3 bulan

#### Analisa Data

Berdasarkan data tingkat pengetahuan akseptor tentang kontrasepsi menurut Islam dan

pemakaian suntik 3 bulan yang telah dikumpulkan, kemudian dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji Chi Kuadrat. Pengujian ini dilakukan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan tingkat pengetahuan akseptor tentang kontrasepsi menurut Islam dengan penggunaan suntik 3 bulan di BKIA 'Aisyiyah Karangkajen Yogyakarta tahun 2010. Adapun hasil analisis chi kuadrat dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7  
Analisa Chi Kuadrat tingkat pengetahuan dan penggunaan suntik 3 bulan pada akseptor kontrasepsi di BKIA 'Aisyiyah Karangkajen Yogyakarta tahun 2010

Variabel	$\chi^2$	<i>p</i>
Tingkat pengetahuan dan Sikap pengambilan keputusan	12,646	0,013

Sumber : Data primer diolah, 2010.

Tabel 4.7 menunjukkan nilai chi kuadrat  $p = 0,013$  atau lebih kecil dari 0,05 maka ada hubungan tingkat pengetahuan akseptor tentang kontrasepsi menurut Islam dengan penggunaan suntik 3 bulan di BKIA 'Aisyiyah Karangkajen Yogyakarta tahun 2010.

Secara umum hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan kategori sedang sebanyak 54,3% (19 orang), sehingga dapat disimpulkan bahwa akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan di BKIA Aisyiyah Karangkajen

Yogyakarta tahun 2010 kurang mendapatkan pengetahuan mengenai kontrasepsi menurut Islam. Pengetahuan tersebut dapat diperoleh dari indera penglihatan, dengan membaca buku, gambar – gambar, dan leaflet sehingga akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan dapat menginterpretasikan pengetahuan tersebut secara benar, menjelaskan, menyimpulkan dan sebagainya terhadap objek yang diketahui.

Hasil ini sejalan dengan pendapat Notoatmodjo (2003) yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah akseptor melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu, pengindraan terjadi melalui panca indera manusia yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Secara garis besar pengetahuan yang dimiliki oleh setiap akseptor berbeda. Seseorang dikatakan mempunyai pengetahuan yang tinggi apabila didukung oleh banyak nya sumber informasi yang didapat. Semakin banyak informasi yang didapatkan akan semakin tinggi pula tingkat pengetahuannya dan sumber informasi haruslah akurat. Selain informasi, pola pikir yang baik akan menyebabkan seseorang mempunyai kemampuan dalam hal analisis dan sintesis yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan Notoadmodjo yaitu kemampuan analisis dan sintesis yang merupakan bagian dari domain kognitif dari pengetahuan, sehingga semakin baik kemampuan analisis dan kemampuan sintesis, maka tingkat pengetahuan semakin baik.

Mayoritas pemakaian suntik pada kategori cukup menunjukkan bahwa kebanyakan akseptor di BKIA 'Aisyiyah Karangkajen Yogyakarta tahun 2010 mempunyai pengetahuan yang sedang tentang kontrasepsi menurut Islam. Masalah tersebut timbul karena tidak adanya materi khusus tentang kontrasepsi menurut Islam. Hasil penelitian diatas perlu mendapatkan perhatian khusus seperti yang telah dikemukakan oleh Kartono (2003) yang menyatakan bahwa salah satu kebijakan pemerintah dalam kontrasepsi menurut Islam di Indonesia yaitu bekerjasama dengan Majelis Ulama Indonesia, Majelis Tarjih, yang ikut andil dalam menyelesaikan permasalahan kontroversi kontrasepsi dengan cara mengeluarkan fatwa-fatwa tentang penanggulangan masalah kontrasepsi menurut syariat agama Islam.

Hasil dari pengolahan Chi Kuadrat  $p = 0,013$  atau lebih kecil dari  $0,05$  maka terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan akseptor tentang kontrasepsi menurut Islam dengan penggunaan suntik 3 bulan di BKIA 'Aisyiyah Karangkajen Yogyakarta tahun 2010. Hal ini mendukung pendapat Qordawi (2007) yang menyatakan bahwa individu yang tidak memahami tata cara yang dianjurkan oleh agama Islam tentang pemakaian kontrasepsi suntik yang telah difatwakan bahwa kontrasepsi suntik hukum penggunaannya boleh, tetapi jika tata cara yang telah dianjurkan tidak sesuai, maka hukum penggunaannya akan naik menjadi haram.

Berdasarkan hasil penelitian hubungan tingkat pengetahuan akseptor tentang kontrasepsi menurut

Islam dengan penggunaan suntik 3 bulan di BKIA 'Aisyiyah Karangkajen Yogyakarta tahun 2010 didapatkan hasil bahwa mayoritas responden mempunyai tingkat pengetahuan sedang dengan pemakaian kontrasepsi suntik cukup sebanyak 51,5% (19 orang). Diikuti oleh responden yang mempunyai tingkat pengetahuan tinggi dengan pemakaian cukup sebanyak 22,9% (8 orang). Hal ini menunjukkan bahwa akseptor kontrasepsi suntik di BKIA 'Aisyiyah Karangkajen Yogyakarta tahun 2010 telah memahami dan mengerti tentang kontrasepsi suntik menurut Islam yang diwujudkan dengan pemakaian kontrasepsi suntik 3 bulan yang cukup baik.

Hasil penelitian diatas sesuai dengan pendapat dari notoadmodjo (2003) yang menyatakan bahwa adanya pendidikan yang tinggi dapat menstimulasi pengetahuan khususnya tentang kontrasepsi dalam Islam, tetapi dalam menerima informasi tersebut responden mempunyai persepsi yang berbeda-beda sehingga akan mempengaruhi akseptor yang hanya sekedar tahu, paham atau mempunyai persepsi yang salah.

Jadi walaupun pendidikan seseorang sudah tinggi tergantung kemampuan masing – masing individu dalam perhatian, pemahaman dan penerimaan terhadap informasi yang diterima sehingga antara pengetahuan tentang kontrasepsi menurut Islam dengan penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan mempunyai hubungan yang signifikan karena dilihat dari latar belakang responden yang berbeda-beda dan kemampuan yang berbeda-beda tentang kontrasepsi menurut

Islam maka akan berdampak pada pemakaian kontrasepsi suntik 3 bulan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Siti Marfuah (2005), mengenai Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kontrasepsi suntik dengan Tingkat Kecemasan Akseptor suntik di Desa Gesikan Kebumen. Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan menggunakan pendekatan waktu *cross sectional* dan *desain* deskripsi korelasi. Pengambilan sampel menggunakan subyek penelitian dan analisis yang digunakan adalah *kendall tau*. Hasil penelitian tingkat kecemasan akseptor suntik di Desa Gesikan didominasi kecemasan rendah sebanyak 20 orang (66,67%), tingkat pengetahuan ibu tentang kontrasepsi suntik di Desa Gesikan didominasi oleh tingkat pengetahuan dengan kategori sedang sebanyak 18 orang (60,00%).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada akseptor kontrasepsi di BKIA 'Aisyiyah Karangkajen Yogyakarta tahun 2010 dapat disimpulkan sebagai berikut ini: Tingkat pengetahuan akseptor tentang kontrasepsi menurut islam di BKIA 'Aisyiyah Karangkajen Yogyakarta tahun 2010 dalam kategori sedang sebanyak 54,3% (19 orang). Penggunaan suntik 3 bulan di BKIA 'Aisyiyah Karangkajen Yogyakarta tahun 2010 dalam kategori cukup sebanyak 51,5% (18 orang). Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan akseptor tentang kontrasepsi menurut Islam dengan penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan di BKIA 'Aisyiyah karangkajen Yogyakarta tahun 2010 yang ditunjukkan dengan nilai korelasi Chi Kuadrat sebesar 0,013 dengan nilai  $p < 0,05$

### Saran

1. Bagi ilmu pengetahuan khususnya kesehatan, agar hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan tentang

alat kontrasepsi baik menurut Islam maupun kesehatan.

2. Bagi akseptor kontrasepsi di BKIA 'Aisyiyah Karangkajen Yogyakarta, senantiasa menambah wawasan maupun pengetahuan tentang penggunaan alat kontrasepsi menurut Islam maupun medis baik dengan cara membaca, mengikuti pengajian, seminar, penyuluhan dan lain sebagainya.
3. Bagi Pengurus BKIA 'Aisyiyah Karangkajen, agar senantiasa meningkatkan pengetahuan para bidan dan dokter terutama tentang kontrasepsi menurut Islam dengan menyelenggarakan seminar, ceramah maupun diskusi yang menghadirkan nara sumber agama maupun kesehatan.
4. Bagi STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan pustaka di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menggunakan variabel penelitian lebih dari satu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S 2006 . *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Rinika Cipta, Jakarta.
- Abdullah, 'Adil Fathi ., *Buyutuna Kama Yajibu an Takuna*, PT Darul Iman, Solo.
- Al-Musayyar, *Muh Sayyid*..2004 *Budak- Budak Syetan*, Darul Falah.

- Arikunto, Suharsimi., 2006, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Al-Hakim., 2002, *Membaca, Melihat dan Bertutur tentang Islam*, Pustaka Pelajar.
- Azwar, saifuddin, 2004, *Reliabilitas dan Validitas*, Cetakan V. Pustaka Pelajar,
- BKKBN 2001. *Tanya Jawab Kesehatan Reproduksi*, Yayasan Mitra Jaya. Jakarta.
- Dep Dik Nas, 2001, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi III, Balai Pustaka, Jakarta.
- Engineer, Ali Asghar., *Hak-Hak Perempuan Dalam Islam*, Edisi II, PT Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Hurlock, Elizabeth. B.,2004, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Edisi V, Erlangga, Jakarta.
- Hadi, Wisran., 2001, *Negeri Perempuan*, PT Pustaka Firdaus, Jakarta.
- Kamal, Zainul. 2007. *Perempuan, Agama, dan Kesehatan Reproduksi*. Medika Jurnal Kedokteran dan farmasi Terbit Minggu Pertama No 6 Tahun ke XXIII Jakarta.
- Iskandar, 2003, *Tes Bakat, Minat, Sikap, dan Personality*, Yayasan Darma Graha, Jakarta.
- Manuanda., 1999, *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*, Arcan, Jakarta.
- Mansur, Hasan ., 2002. *Manhajul Islam Fi Tarbiyyatisy – Syabab*, PT Al- Ahram, Kairo.
- Notoadmojo, S.,1997. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, PT Rinika Cipta.,Jakarta.
- Singarimbun, Masri., Sofian Effendi. 1995. *Metode Penelitian Survey*. LP3.ES Jakarta.
- Syamsi I., 2000. *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Syarif Romas, Chumaidi.,2002. *Wacana Teologi Islam Kontemporer*, PT Tiara Wacana Yogya.
- Sugiyono., 2002. *Statistik untuk Peelitian*, CV ALBERTA, Bandung.
- YBP-SP JNPK-KR, 2006. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*, Edisi II, Balai Pustaka, Jakarta.
- Yasin, Nu'aim., 2008. *Fikih Kedokteran*, Pustaka Al-Kautsar.
- Wilirdjo, Like.,2009. *Bioetika Mengurung Minotaurus di dalam Labirin*, Pustaka Pelajar.